

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V SD Negeri Lontar Baru)

Penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil belajar siswa yang masih rendah didalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada konsep unsur intrinsik cerita rakyat pada kelas V SD Negeri Lontar Baru Kota Serang. Dari permasalahan yang diungkapkan bahwa penyebab nilai belajar rendah, dikarenakan kurangnya motivasi dan masih memakai metode ceramah yang membuat siswa bosan dan jenuh, dari pemaparan tersebut peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* dalam menemukan unsur intrinsik cerita rakyat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana proses pembelajaran model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada konsep unsur intrinsik cerita rakyat di kelas V SDN Lontar Baru dan bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep unsur intrinsik cerita rakyat dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas V SDN Lontar Baru?. Penggunaan model digunakan peneliti didasarkan teori Spancer Kagan yang menyatakan dua tinggal dua tamu, yang yang kegiatannya saling berbagi informasi dengan kelompok lain, dengan tujuan untuk mengaktifkan siswa. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahrotunnisa (2016) dan Juharriyah (2016) dalam penelitiannya telah mengalami peningkatan nilai pada siswa, dengan mengaplikasikan model TS-TS dalam proses belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan diimplementasikannya model *Cooperative Learning* tipe TS-TS dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pada materi unsur intrinsik cerita rakyat. Adapun metode yang digunakan yakni PTK dengan menerapkan model Kemmis Dan Mc Taggart. Dimana penelitian dilakukan sebanyak II siklus, didalam siklusnya pada beberapa tahap yakni, pertama perencanaan, kemudian tindakan, selanjutnya observasi dan yang terakhir refleksi. Menurut hasil temuan. Didapati peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan rerata 67,77 dibandingkan nilai pada pra siklus yang hanya mencapai rata-rata 55,83. Kemudian pada siklus II nilai yang diperoleh mencapai 79,44 sehingga penelitian yang dilaukan sebanyak II siklus ini dapat dikatakan berhasil. Dari hasil temuan tersbut dismpulkan bahwa pada materi unsur intrinsik cerita rakyat mengalami peningkatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Type TS-TS. Penelitian ini dapat diterapkan disemua jenjang pendidikan karena langkah-langkah dalam penelitian ini sangat menarik dalam pembelajarannya sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa.

Kata Kunci: model TS-TS, unsur intrinsik cerita rakyat, hasil belajar

Nur Keni, 2017

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

THE APPLICATION OF COOPERATIVE TYPE LEARNING MODEL TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TO IMPROVE STUDENTS LARNING PUTCOME IN INTERINCIC ELEMENTS OF FOKLORE CONCEPT (Classroom Actions Reasrch In Class V State Elementary School New Lontar Collage Year 2016/2017)

Research conducted based on the results of student learning is still low in learning Indonesian, especially on the concept of intrinsic elements of folklore in the fifth grade Elementary School Lontar Baru Serang City. From the problems that diungkapkan bahawa low learning value, Due to lack of motivation and still use lecture methods that make students bored and saturated, From the exposure of the researchers provide a solution by using the model Coopeative Leraning Type Two Stay Two Stray in finding the intrinsic element of folklore. The formulation of the problem in this research is, how the learning process of Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray (TSTS) model on the concept of intrinsic element of folklore in fifth grade SDN Lontar Baru and how to improve student learning outcomes on the concept of intrinsic element of folklore by applying Cooperative model Learning type Two Stay Two Stray (TSTS) in fifth grade SDN Lontar Baru The use of the model is used by researchers based on the theory of Spancer Kagan which states that two live two guests, who are sharing their information with other groups, in order to activate the students. As well as previous research conducted by Zahrotunnisa (2016) and Juharriyah (2016) in his research has increased in grades on students, by applying TS-TS model in the learning process. The purpose of this research is to know, analyze, and describe the implementation of TS-TS Cooperative Learning model in improving students' learning outcomes, on the intrinsic elemental material of the folklore. The method used is the PTK by applying models Kemmis and Mc Taggart. Where the research is done as long as II cycles, in its cycle at several stages namely, first planning, then action, further observation and the last reflection. According to the findings, there was an increase in learning outcomes in cycle I with a mean of 67.77 compared to the pre cycle value which only reached an average of 55.83. Then in cycle II the value obtained reached 79.44 so that the research done as many as II this cycle can be said successful. From the findings it was mentioned that the intrinsic elemental elements of the folklore had improved using the model of Cooperative Learning Type TS-TS. This research can be applied at all levels of education because the steps in this study is very interesting in the learning so that it can increased student motivation.

Keyword : TS-TS Models, Intrinsic elements of foklore, Learning outcomes

Nur Keni, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu